

zakato

Berbagi takkan rugi

Makin Dewasa **Makin Bermakna**



Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO Olaya Bina

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi





Nama : Majalah Zakato
 Ukuran : 165 mm x 245 mm
 Cover : Full Color Art Paper 150 Gsm
 Isi : Full Color HVS 85 gsm
 Halaman : 44 hal, termasuk cover
 Publikasi : Cetak 24.000 dan File .Pdf

Tarif Iklan Majalah Zakato

Cover 2 (inside front)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
<ul style="list-style-type: none"> Full page Half page 	Rp6.500.000 Rp3.500.000	Rp17.500.000 Rp8.500.000	Rp32.000.000 Rp16.000.000	Rp60.000.000 Rp30.500.000
Cover 3 (inside back)				
<ul style="list-style-type: none"> Full page Half page 	Rp5.000.000 Rp3.000.000	Rp13.500.000 Rp7.500.000	Rp28.000.000 Rp15.000.000	Rp50.000.000 Rp25.500.000
Inside				
Full page	Rp4.500.000	Rp12.500.000	Rp23.500.000	Rp45.500.000

Keterangan
Full page: 173 mm x 245 mm | **Half page:** 173 mm x 122.5 mm



708 260 4191
 an. Lembaga Manajemen Infaq

Konfirmasi:
0811 3224 0808

www.lmizakat.org

Lebih dari 50 Mitra LAZNAS LMI yang telah bekerjasama dalam kebaikan



Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, M.A
Nasiruddin, S.Th.I, M.Ag

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D
Agung Cahyadi, MA
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum
Dewan Pengawas
Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A
Chandra Hadi

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Eric Kurniawan, S.E., M.M
Ketua
Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak
Sekretaris Umum
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I
Sekretaris
Anang Kunaefi, S.Kom., M.Kom., Ph.D
Bendahara
Noven Suprayogi, S.E., M.Si., Ak

Jajaran Direksi

Presiden Direktur
Agung Wicaksono, S.T
Direktur Pendayagunaan
Citra Widuri, S.T
Direktur Pemasaran dan Kemitraan
Muhammad Jusuf, ST., M.TM
Direktur Sumber Daya
Dimas Pamungkas, S.A.P
Direktur Wakaf
Guritno, S.Pd

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Muhammad Jusuf
Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan
Jurnalis: Nur Wantika
Penata Letak dan Ilustrator: Ismi Rosalina
Desainer Grafis: Wildanul Mustofa
Kontributor: Nur (Jawa Timur), Cony (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoiril (Jakarta), Andres (Sulawesi Selatan & Maluku Utara), Makruf (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Saiful (Kep. Riau)
Distribusi: Munandir, Novan, Ali Tofan

SALAM REDAKSI

Memaknai Usia

Salah satu pertanyaan dari malaikat di alam kubur adalah mengenai untuk apa usia kita habiskan selama hidup di dunia (HR. Tirmidzi).

Allah SWT telah memberi petunjuk dan gambaran melalui kisah-kisah dalam Al-Qur'an agar tidak ada penyesalan di akhirat kelak. Kisah mengenai usia panjang yang dihabiskan untuk hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT dan penyesalan yang datang hingga meminta kesempatan kembali ke dunia agar dapat mengerjakan kebajikan. Sayangnya itu semua sudah terlambat dan Allah SWT tidak memperkenankan permintaan mereka (QS. Fathir: 37).

Usia kita sangat terbatas. Detik demi detik berlalu tanpa bisa diulang kembali. Maka maknailah secara serius bagaimana kita akan mempertanggungjawabkan usia yang diberi oleh Allah SWT.

Semoga LMI di usia yang ke-27 tahun ini, Allah SWT anugerahkan keberkahan dan kemudahan langkah atas setiap giat kebaikan, dan keberkahan usia seluruh *stakeholder* yang mendukung terwujudnya setiap program.

Imizakat | Imizakat.org | Lembaga Manajemen Infaq | cs.imizakat@gmail.com

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20 Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Gelatik I, Blok V2 No. 2 Bintaro Sektor 2, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No 1 RT 35 Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jl. Kelud selatan I No.18, Gajahmungkur, Semarang Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Musi V No. 3 Renon, Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi dan Maluku:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

MERDEKA BELAJAR:

Saya Bangga Bisa Magang di Laznas LMI **10**

MA'RIFATUL QUR'AN:

Tadabbur Quran Surat Al-Kahfi Bagian 3 **14**

KABAR UTAMA:

Bahagia Bersama Anak-Anak Yatim Momen Istimewa Muharram dan Hari Kemerdekaan Indonesia **22**

KABAR LMI:

Siap Untuk Selamat, LMI Berikan Edukasi GANALA di SMAN 1 Ngunut **24**

MITRA BERBAGI:

Kolaborasi Kuatkan Ekonomi, LMI Bersama MTT Berikan Dukungan untuk Bu Patimah **27**

WAKAF:

Memberi Kebermanfaatn Abadi dengan Wakaf Profesi **32**

SI ZAKI:

Semakin Bertanggung Jawab **34**

DOA:

Doa Keberkahan Usia **36**



Pindai untuk mendapatkan majalah zakato versi digital www.imizakat.org

TEMA UTAMA:

Makin Dewasa Makin Bermakna **4**



PARENTING:

Mendampingi Tumbuh Kembang Anak Remaja **16**



KABAR LMI:

Beternak Ayam Hingga Kambing, Ini Kegigihan Salman untuk Mencukupi Biaya Sekolah **25**



ZAKAT:

Zakat Hadiah **8**



MOTIVASI:

Jangan Menilai dengan Telinga **12**



KONSULTASI:

Wudhu atau Tayamum **18**



MITRA BERBAGI:

Antisipasi Dampak Perubahan Iklim, Adhi Karya dan Laznas LMI Tanam 10 Ribu Mangrove **26**



Usia bertambah, Kebaikan istiqomah

"Sebaik-baik diantara kalian ialah orang yang panjang umurnya dan baik pula amalannya."

(HR At-Tarmidzi)





Oleh:

Agung Wicaksono, S.T.
Presiden Direktur Laznas LMI



Hidup Mulia, Bermakna, Selamanya

Sobat Zakat, sebelum saya merampungkan tulisan Direksi Menyapa pada edisi majalah ini. Saya ingin bertanya kepada semuanya. Misalkan kita diberi umur panjang, apa yang akan kita perbuat? lebih banyak *healing* dan keliling jalan-jalan? Menikmati makanan/minuman favorit yang belum pernah kita makan? Membangun rumah mewah? Atau hal-hal asyik lainnya?

Atau misalkan pertanyaannya saya balik. Besok adalah waktu terakhir kita hidup di dunia. Berapa kali sholat sunnah yang kita lakukan? Berapa banyak harta yang kita nafkahkan? Berapa sering kita menangi dosa-dosa di masa lalu, kemudian berharap masuk surga?

Saya teringat pada bukunya Mas Ahmad Rifai Rif'an yang berjudul Hidup Sekali, Berarti, lalu Mati. Buku yang simple namun mengena untuk refleksi hidup.

Buku ini menceritakan tentang arti hidup atau bagaimana kita memaknai hidup. Sebab pada kenyataannya, tidak ada yang mengetahui panjangnya usia seseorang. Hidup sekali, apakah hidup kita melahirkan manfaat dan jariah? Jangan sampai sia-sia karena kita

diberi kesempatan hidup cuma sekali.

Berarti, apakah kita sudah berkontribusi untuk orang lain selama kita hidup? Jangan sampai kehadiran kita tidak memberi manfaat dan ada tidaknya tidak berpengaruh sama sekali.

Lalu mati, apakah kita akan mati dengan cara husnul khatimah atau su'ul khatimah? pilihannya ada pada diri kita sendiri dengan cara apa dan bagaimana kita menjalani hidup ini.

Benarlah sebuah ungkapan yang sangat terkenal. "Barangsiapa yang harinya sekarang lebih baik daripada kemarin maka dia termasuk orang yang beruntung. Barangsiapa yang harinya sama dengan kemarin maka dia adalah orang yang merugi. Barangsiapa yang harinya sekarang lebih jelek daripada harinya kemarin maka dia terlaknat."

Semoga dengan bergantinya hari, bertambahnya angka usia kita, kita juga bisa selalu menjadi manusia yang lebih baik lagi. Baik secara iman, islam, akhlak, dan menumbuhkan kebermanfaatn bagi sekitar.

Makin Dewasa

Makin Bermakna

Oleh:

Teguh Imami

Public Relation Laznas LMI

Namanya Dewi (bukan nama sebenarnya). Saat ini duduk di bangku kelas XII di salah satu pondok pesantren di Gresik. Di pondok tersebut, Dewi termasuk santriwati yang aktif berkegiatan. Tak sekedar mengikuti pelajaran di kelas, ia juga menjadi salah satu pengurus pondok di bagian kedisiplinan. Teman-teman menjulukinya sebagai satpam *killer*, sebab ia sangat disiplin waktu dan tak ragu menegur atau memberi hukuman pada santriwati yang melanggar aturan pondok.

Rutinitasnya hampir sama seperti santriwati lainnya, setiap harinya ia membaca Al-Quran setelah subuh dan lanjut berangkat ke sekolah hingga siang. Di sore hari, Dewi mengikuti beberapa kelas agama seperti mengaji Al-Qur'an, tafsir, dsb. Lalu malamnya ia belajar untuk persiapan sekolah esok hari. Jika tidak sedang belajar, dia habiskan waktu untuk rapat bersama pengurus pondok lainnya. Begitulah rutinitas Dewi yang selalu semangat dan tekun menjalani hari-harinya.

Tak banyak yang tahu, dibalik keceriaan dan semangatnya yang menggebu, air matanya sering meleleh saat ia sedang sendiri. Memikirkan kondisi orang tuanya, rumahnya, juga lingkungan tempat tinggalnya. Dewi masih ingat saat SMP, dia sering diejek oleh teman-teman sekolahnya karena tinggal di tempat kumuh, di bawah tol jembatan, yang mana hampir seluruh tetangganya adalah pengemis, pengamen, pedagang asongan, pemulung, ataupun buruh kasar.

Dewi mencoba untuk menguatkan diri dengan selalu bersyukur atas segala anugerah dalam hidupnya. Alhamdulillah, ia bisa bersekolah. Ya, sebab di kampungnya memang hanya segelintir anak saja yang sekolah apalagi sampai jenjang SMA. Dewi memiliki cita-cita tinggi untuk lanjut



Susanto, Manajer Penanggulangan Bencana LMI, sedang melakukan psikososial utk anak-anak korban konflik.

kuliah di universitas, lalu memiliki pekerjaan agar bisa menaikkan taraf hidup orang tuanya.

Kampung 1001 Malam

Ini adalah lokasi dimana rumah Dewi berada. Di bawah tol Dupak, Surabaya yang dulunya merupakan kawasan hutan rimba setidaknya hingga tahun 1990-an. Meskipun pada tahun 1986, beberapa keluarga sudah mulai tinggal di bawah kolong jembatan tersebut. Kampung 1001 Malam, nama dengan makna mendalam, berharap kelak malam akan turun dan masa depan akan terbit secerah matahari siang.

Kini, pemukiman semakin luas, merambah hingga sekitar bantaran sungai. Dengan luas kampung 5 Ha dan jumlah penduduk 180 KK, kampung 1001 malam sangatlah padat penduduk. Setiap petak rumah dapat diisi oleh beberapa keluarga sekaligus yang mana

pada umumnya juga tidak memiliki kamar mandi/kakus yang memenuhi syarat standar kesehatan. Beginilah gambaran kawasan rumah Dewi yang sering membuatnya merasa pilu dan prihatin. Ingin rasanya bisa merubah kondisi yang ada menjadi lebih baik.

“Kami sebagai orang tua Dewi, sangat berharap anak kami bisa kuliah, mas. Supaya kampung ini tidak dicap negatif terus, dan Dewi bisa menjadi inspirasi bagi yang lain,” ujar Ayah Dewi yang juga merupakan ketua kampung tersebut.

Selama ini di kampung tersebut tidak ada yang menempuh pendidikan formal. Di tengah kondisi ekonomi yang sulit, *mindset* yang terbangun sejak kanak-kanak generasi kedua terlahir adalah bekerja dan mendapatkan uang. Alhasil, jarang sekali ada yang lulus, bahkan untuk jenjang sekolah dasar.



dan kebermanfaatannya yang dihasilkannya juga dapat terus meluas.

Kisah Dewi mungkin hanya satu contoh di antara ribuan kisah serupa lainnya. Di tengah hidupnya yang serba minimalis, lahir di lingkungan marginal, jauh dari kemegahan fasilitas maupun lingkungan orang berpendidikan. Namun keseharian dan impiannya, selalu bermanfaat bagi orang lain.

Bagaimana dengan kita yang hidup berkecukupan, lingkungan yang mendukung, dan fasilitas yang serba ada. Sudahkah kita bermanfaat bagi sesama? Refleksi yang hanya kita bisa menjawabnya dari hati sendiri-sendiri. Usia semakin hari akan termakan oleh sang waktu. Tutup usianya seseorang tidak ada yang mengetahui kecuali sang Maha Pencipta. Yang kita tahu dan perlu lakukan adalah mempergunakan usia untuk bermanfaat bagi sesama.

“Alhamdulillah, beberapa anak di kampung sini sekarang ada yang sudah mau dan ingin sekolah. Orang tuanya juga sudah ada yang terbersit pemikiran akan pentingnya menyekolahkan anak. Katanya biar pintar kayak Dewi,” lanjut cerita Ayah Dewi nampak senang.

Saat liburan dari pondok, Dewi sering mengajari teman sebayanya untuk belajar pelajaran apapun, termasuk mengaji. Bahkan Dewi juga mulai merubah iklim warga kampung, dari yang apatis menjadi mulai peduli kepada warga sekitar.

Makin Dewasa, Makin Bermakna

Usia Dewi boleh jadi dibilang masih cukup belia. Namun semangatnya untuk terjun menebar manfaat kepada sesama patut diacungi jempol dua. Itulah sebabnya pula Dewi selalu bercita-cita untuk berpendidikan tinggi, agar seiring usianya bertambah, ilmu



Aktifitas Dewi mengajar anak-anak



Zakat Hadiah

Oleh:

Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA

Dosen Ekonomi Syariah UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang

Hadiah, hibah, *‘athaya* (pemberian) merupakan salah satu sumber perolehan harta. Tetapi, pendapatan hadiah bersifat insidental, tidak periodik layaknya upah atau gaji. Hadiah merupakan pemberian tanpa syarat imbalan tertentu yang memiliki manfaat penting untuk mengeratkan hubungan dan menjadi bukti cinta, kasih sayang, serta kebersihan hati.

Hadiah juga merupakan ungkapan hormat dan penghargaan.

Hadiah bisa bernilai material seperti barang, uang, fasilitas dan layanan; dan ada pula hadiah yang bersifat non material, seperti piagam, sertifikat, dan sebagainya.

Pada dasarnya memberi hadiah adalah *mandub* (dianjurkan, sunnah). Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam- terbiasa memberi hadiah kepada orang lain. Beliau juga bersedia menerima hadiah dari siapapun baik dari muslim maupun non muslim, dari sahabat (lelaki) dan shahabiyah (perempuan), bahkan mendorong praktik saling memberi hadiah. Tetapi hukum asal sunnah ini bisa berubah menjadi haram apabila mengindikasikan praktik suap atau gratifikasi.

Adapun menerima hadiah, ulama sepakat bahwa hukum asal menerima hadiah adalah boleh (*masyru'*) selama tidak ada unsur-unsur pelanggaran dan kemaksiatan.

Imam Muhammad bin al-Hasan al-Syaibani menyebutkan empat jenis hadiah, dilihat dari sisi pemberi dan penerima:

Hadiah halal bagi pemberi dan penerima, seperti hadiah yang diberikan demi mengeratkan hubungan.

Hadiah haram bagi pemberi dan penerima, seperti hadiah yang diberikan agar penerima membantu dan mendukung pemberi dalam melakukan kedzaliman

Hadiah haram bagi penerima saja, yaitu hadiah yang diberikan agar si penerima tidak menzalimi pemberi

Hadiah yang diberikan guna menghindarkan diri dari rasa takut atas diri, harta, keluarga, dan kehormatan. Jenis ini boleh bagi pemberi tetapi tidak boleh meminta bagi penerima karena mencegah kemudharatan dari muslim adalah wajib dan tidak boleh meminta imbalan atas kewajiban.

Tema zakat hadiah berhubungan dengan hadiah yang halal, bukan hadiah yang haram. Hadiah berupa harta haram tidak termasuk dalam bahasan zakat hadiah karena harta haram tidak memenuhi syarat untuk dimiliki sedangkan zakat harta mensyaratkan

kepemilikan dan halalnya jenis harta yang akan dizakati.

Hadiah berbeda dengan *ghanimah* (harta rampasan perang). *Ghanimah* merupakan harta rampasan perang, diperoleh oleh pihak pemenang melalui kekuatan dan peperangan. Pada *ghanimah* diwajibkan *khumus* (20%) yang selanjutnya dialokasikan bagi kepentingan muslimin. Adapun hadiah, derma, sedekah diperoleh seseorang dengan tanpa usaha dan upaya serta tidak ada keharusan memberi imbalan kepada pemberi hadiah. Dengan demikian, tidak tepat bila hadiah dianalogikan dengan *ghanimah*. Hadiah juga berbeda dengan *rikaz*. Dalam istilah fiqih, *rikaz* diartikan sebagai harta karun yang tertimbun bumi, sebagai peninggalan masa jahiliyah. Pendapat lain menyebutkan bahwa *rikaz* merupakan barang tambang. Dalam *rikaz* ada kewajiban *khumus* (20%), sebagaimana disebutkan dalam hadits riwayat Al-Bukhari dan Muslim. Hadiah bukan *rikaz*, sebab hadiah bukan harta karun era jahiliyah, hadiah juga bukan tambang yang perolehannya diperlukan proses tertentu.

Istilah zakat hadiah tidak melekat kepada 'hadiahnya', tetapi melekat kepada besar nilai harta yang diperoleh melalui hadiah. Dengan demikian apabila memperoleh hadiah berupa harta, maka harus dipastikan terpenuhinya syarat zakat pada harta itu, diantaranya adalah harta dari hadiah itu tergolong halal, mencapai nishab, dan berlalu haul (setahun) dengan kadar kewajiban 2,5%. Apabila hadiah yang diperoleh berupa harta haram, maka mengikuti ketentuan fatwa DSN Nomor 123/DSN-MUI/XI/2018. Apabila hadiah yang diterima tidak mencapai nishab, maka tidak ada zakat atas harta itu. Tetapi hadiah itu bisa digabung dengan harta lain yang dimiliki oleh penerima untuk kemudian diberlakukan syarat haul. Apabila hadiah belum melewati haul (putaran setahun) kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan, maka yang sudah digunakan tidak dibebani zakat. Wallahu a' lam bisshawab



Saya Bangga Bisa Magang di LMI

Muhammad Khairun Ikhsan
Peserta MBKM Bersama LMI Batch 3
Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEB,
Universitas Jember

Betapa berharganya perjalanan saya bersama LMI selama program magang. Sangat bersyukur dalam lima bulan terakhir saya telah melihat dan belajar begitu banyak pelajaran hidup. Tak ternilai harganya, tentunya tidak bisa saya dapatkan di manapun. Contohnya saat kami sedang berkunjung ke rumah salah satu mustahik LMI. Sesampainya di rumah mungilnya kami terkejut karena beliau dan istrinya sama-sama buta tanpa ada anak disekitarnya. Tidak ada orang yang membantu mereka dalam berkehidupan, hanya ada dia dan istrinya di dalam rumah mungil tersebut.

Mengetahui dan melihat mereka berdua menjalani semua dengan senyuman, ini pemandangan paling menyayat hati yang pernah saya lihat. Satu pelajaran paling berharga yang pernah saya dapatkan sepanjang hidup. Pelajaran penting yang saya

dapatkan bahwa kita tidak perlu membayar/ mengeluarkan banyak untuk bisa tersenyum dalam hidup ini karena yang kita butuhkan hanyalah menerapkan satu kata dalam kehidupan sehari-hari kita dan kata itu adalah "Bersyukur."

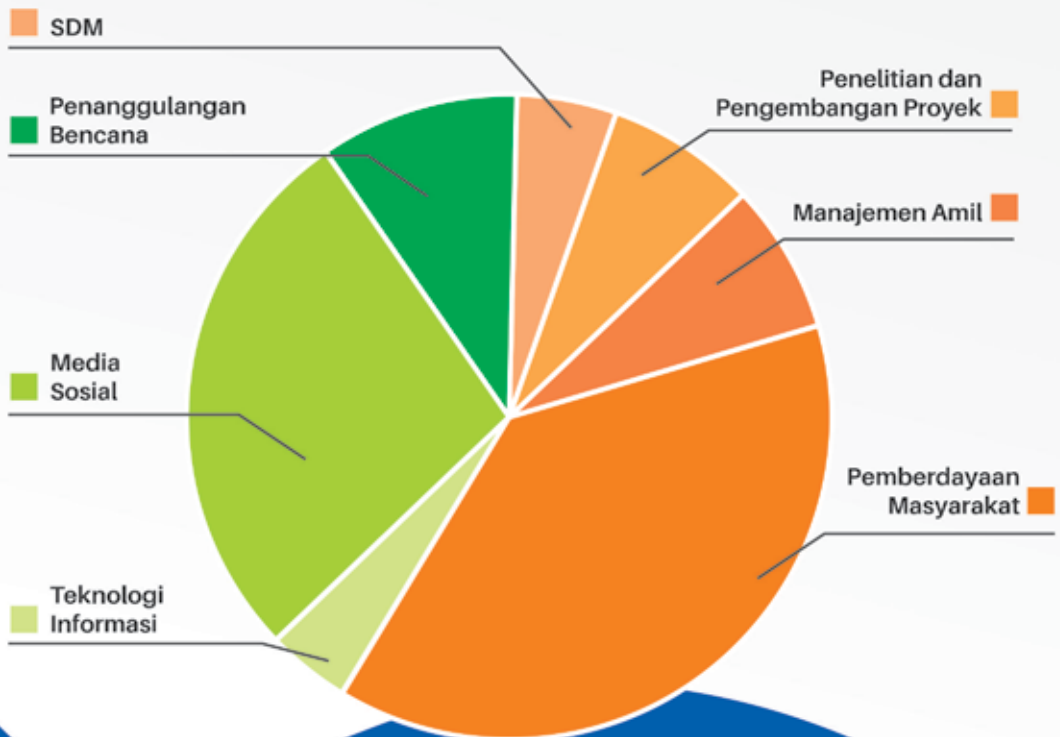
Jujur saja, selama ini saya sangat sulit untuk bisa mengenal apa itu sebenarnya bersyukur, hingga akhirnya pelajaran ini datang menghampiri saya. Tidak pernah berpikir bahwa melayani dan bekerja untuk orang-orang di dalam masyarakat dan komunitas adalah benar-benar pekerjaan yang mulia. Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk dapat menjadi bagian dari lembaga LMI dalam program magang semester MBKM Kampus Zakat ini. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan bersama LMI.



Selamat Bergabung di LMI Kepada 38 Mahasiswa

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)
Kemdikbud Republik Indonesia

Batch 3



Selamat belajar
di Lembaga Manajemen Infaq, ya!

Jangan Menilai dengan Telinga



Media sosial memberikan sajian informasi dan pengetahuan yang sangat instan. Tentunya banyak kebaikan yang bisa dinikmati, tetapi kontradiktifnya juga sama banyaknya. Apalagi begitu banyak pengguna medsos dengan mudahnya menyebar potongan video, audio, atau *screenshot* gambar tanpa memastikan keholistikn informasi. Bahkan validitas dan sisi faktual dari informasi itu tidak terpastikan. "*Kafaa bil mar'i kadziban*; cukuplah seseorang dianggap pembohong", sabda Rasulullah. "Jika selalu menyebarkan apapun yang dia dengar" (HR. Muslim). Maka, hati-hati jangan mudah menilai hanya dengan pendengaran.

Pada QS. An-Nahl: 78 Allah SWT berfirman, "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur". Menariknya urutan yang sama dan tidak berubah juga termaktub pada QS. As-Sajdah: 9. Maknanya, saat mengetahui atau mendengar sebuah informasi, jangan berhenti di pendengaran saja lantas menyimpulkan. Namun, kurasi dengan melihatnya, dan tegaskan kembali dengan hati nuranimu.

Oleh:
Ustaz Heru Kusumahadi M.PdI
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)



Dalam literatur sejarah pengetahuan Islam, untuk menjaga sisi validitas informasi dan pengetahuan muncullah ilmu sanad. Ilmu tersebut lebih populer pada pembahasan hadist. Ya, sebagaimana dalam keilmuan hadist, ada pembahasan tentang tahammul wal ada' yaitu penjelasan bagaimana hadits itu didapat seorang perawi dari gurunya, syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh orang yang mendengar hadits dan menyampaikannya kembali, serta sighth/lafadz yang digunakan dalam menyampaikan hadits. Semua ini dilakukan agar pengetahuan dan informasi itu valid dan bernilai kebenaran, bukan kedustaan atau tipu muslihat.

Pada sebuah kisah, Rasulullah pernah berkata kepada para sahabatnya di sebuah forum, "Sebentar lagi akan muncul di hadapan kalian seorang laki-laki penghuni surga". Kalimat ini membuat Abdullah bin Amru bin Ash tertarik dan penasaran mengenai sosok tersebut. Amalan apa yang lelaki itu lakukan hingga Rasulullah menyebutnya sebagai penghuni surga.

Abdullah bin Amru bin Ash pun menginap tiga malam di rumah lelaki itu. Sayangnya, ia tak juga bisa menemukan amalan apapun yang istimewa. Maka, bertanyalah Abdullah kepada sosok tersebut. Lelaki itu menjawabnya, "Aku tidak pernah menyimpan pada diriku niat yang buruk terhadap sesama muslim, dan aku tidak pernah menyimpan rasa dengki kepada mereka atas kebaikan yang diberikan Allah kepada mereka".

Hikmah dari kisah yang termaktub pada kitab Musnad Imam Ahmad ini adalah bahwa seorang Abdullah bin Amru tidak semerta-merta menelan informasi yang didengarnya, namun dilanjutkan dengan mencari tahu dan

melihat faktualnya. Hal itu pun beliau lanjutkan dengan bertanya, berdialog, *tabayyun*, dan mengklarifikasi terlebih dahulu sebelum ia menyimpulkan apa yang ia dengar dan ia lihat. Alhasil Abdullah bin Amru dapat menyimpulkan dengan kalimat yang indah. "*hadizil lati balaghat bika wa hiyal lati laa nuthiqu*; Inilah tampaknya yang menyebabkan engkau sampai ke tempat yang terpuji (surga) itu. Inilah justru yang tidak pernah bisa kami lakukan".

Begitulah seharusnya kita memproses dan mencerna sebuah informasi. Perilaku ini merupakan prasyarat menjadi seorang muslim yang baik, sebagaimana firman Allah SWT pada QS. Al Hujurat: 11. Oleh karenanya, jika informasi yang didengar belum tentu faktual dan memunculkan keraguan, tetapkan pada skeptisisme positif agar tidak mudah menyimpulkan sesuatu. Fokus pada substansi informasi, bukan pada sosok objeknya. Semoga dengan ini kita tidak mudah terpengaruh oleh tendensi dan sudut pandang kedengkian.

Dengarlah, lihatlah, rasakanlah, bertanyalah, bertabayunlah, dan berdialoglah, agar kita berhati-hati supaya tidak menyakiti hati. Ingatlah, "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya. (QS. Al Isra' (17) : 36). Allahu A'lam.



Oleh:
Dr. Amir Faishol Fath, MA.
Ahli Tafsir Al Qur'an

Tadabbur Quran
Surat Al-Kahfi Bagian 3:
**Kisah 2 Pemuda yang
Diuji Kelimpahan Harta**

Kisah kedua terdapat pada ayat 32, ini kisah tentang pemilik harta. Ada dua anak muda yang dapat harta warisan, yang satu ketika mendapatkan harta warisan langsung diinfakkan. Kemudian pemuda satunya menjadi mendadak kaya seketika dan langsung sombong, merasa dia akan kekal abadi dengan harta yang dimiliki. Tidak sampai di situ, pemuda ini juga merendahkan saudaranya yang memilih menginfakkan hartanya sambil berkata, "Kamu rugi, mengapa kamu habiskan hartamu itu? Bodoh kamu! Lihat aku, aku akan aman dan aku akan selamanya hidup. Tidak ada kiamat itu."

QS. Al Kahfi ayat 32

وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ
أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زُرْعًا



Artinya: Dan berikanlah (Muhammad) kepada mereka sebuah perumpamaan, dua orang laki-laki, yang seorang (yang kafir) Kami beri dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara keduanya (kebun itu) Kami buat ladang.

Pemuda ini memiliki kebun yang banyak buah-buahannya. Saking suburnya para ulama tafsir menceritakan, seandainya ada ibu-ibu membawa bakul di atas kepalanya berjalan dari ujung kebun menuju ujung lainnya tanpa dia memetik buah itu, maka bakulnya akan penuh. Allah bercerita Kebun itu ada sungai yang mengalir, buah-buahnya lengkap, maka dia merasa aman dan dia berkata kepada saudaranya, "Ana aksaru minka malaa wa aazzu nafaraa." Yang artinya hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikutku lebih kuat.

Sobat, seringkali orang bangga dengan dua hal. Dan seringkali kriteria sukses itu dianggap jika memenuhi dua hal ini, yakni: jika seorang punya harta banyak sukses dan mempunyai tim yang kuat. Perhatikan kalimat tersebut, bahwa dia sombong dengan hartanya dan pengikutnya. Dia kembali ke kebun dan mengucapkan kalimat berulang-ulang bahwa dia akan hidup selamanya.

QS Al Kahfi ayat 35 dan 36

وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ أَبَدًا . وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُودْتُ إِلَىٰ رَبِّي لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِّنْهَا مُنْقَلَبًا

Artinya: Dan dia memasuki kebunnya dengan sikap merugikan dirinya sendiri (karena angkuh dan kafir); dia berkata, "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selamanya, dan aku kira hari Kiamat itu tidak akan datang, dan sekiranya aku dikembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik dari pada ini."

Pemuda yang sholih, menasehati dia, "Jangan sombong, sebaiknya ucapkan *masyaallah laa khawla wala quwwata illah billah.*" Pemuda yang sholih ini yakin dengan pilihannya menginfakkan hartanya di jalan Allah, dia menyakini bahwa Allah menyukai amalannya dan akan mengganti dengan balasan terbaik dari-Nya. Dia yakin bahwa semakin orang berbagi semakin diberkahi oleh Allah.

Karena kesombongannya, Allah hancurkan kebunnya. Pohon-pohon roboh dan dia begitu menyesali perbuatannya.

QS. Al Kahfi Ayat 42 dan 43

وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِ فَأَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَا أَنفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ لِيَلَيْتَنِي لَمْ أَشْرِكْ بِرَبِّي أَخَدًا . وَلَمْ تَكُنْ لَهُ فِئَةٌ يَبصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا

Artinya: Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu dia membolak-balikkan kedua telapak tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang telah dia belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur roboh bersama penyangganya (para-para) lalu dia berkata, "Betapa sekiranya dahulu aku tidak mempersekutukan Tuhanku dengan sesuatu pun." (42) Dan tidak ada (lagi) baginya segolongan pun yang dapat menolongnya selain Allah; dan dia pun tidak akan dapat membela dirinya. (43)

Begitulah manusia, diuji dengan harta kemudian tidak bijak. Dia tinggikan rasa sombong dan angkuh, padahal Allah mudah saja mengambil harta itu kembali. Semoga kita bisa memetik hikmah dari kisah ini, menjadi pribadi yang penuh dengan kepedulian dan istiqomah bersedekah.

Mendampingi Tumbuh Kembang Anak Remaja

Dalam Islam, anak perempuan yang telah haid dan anak lelaki yang telah mimpi basah disebut telah meninggalkan masa anak-anak dan memasuki usia dewasa. Taklif atau beban telah muncul, tanggung jawab personal hadir.

Pada kenyataannya, tidak setiap anak dapat langsung memasuki usia dewasa dengan matang dan tenang. Perubahan hormonal, pengaruh lingkungan, gaya pengasuhan orangtua dan berbagai pengaruh lainnya menyumbang perkembangan seorang anak manusia.

Apa yang harus disiapkan orang tua menghadapi masa remaja yang penuh gelombang?

Pertama, sadarilah bahwa masa itu benar-benar ada. Semakin menyangkal, semakin terlambat orangtua menyadari apa yang sesungguhnya terjadi pada Ananda. Bila permasalahan dibiarkan, maka akan semakin ruwet untuk diurai. Dampak dari masa remaja yang tak tertangani dengan baik dapat mempengaruhi kondisi akademis, ketidakmatangan kepribadian, dan kemampuan berpikir yang tak terarah.

Kedua, perlahan-lahan tambahkan pengetahuan terkait ilmu parenting. Sebagai contoh, memang tidak semua orang harus menjadi dokter. Tapi orang tua perlu belajar cara menangani anak demam, dan bisa membedakan demam biasa dengan demam berdarah. Terlebih bila anak memiliki

kekhususan seperti alergi. Bila orang tua sama sekali tak tahu tentang riwayat dan apa saja yang mempengaruhi kesehatannya; akibatnya gawat, bukan?

Kondisi psikis pun demikian.

Orang tua perlu memahami perkembangan Ananda dari tahun ke tahun. Mencatat hal-hal khusus yang terjadi. Semisal, waktu kecil sering sakit hingga kerap kali tak masuk sekolah. Akibatnya tertinggal pelajaran dan sulit bergaul dengan teman-temannya. Apakah ini membuat dirinya merasa tersisih? Minder? Menarik diri atau agresif? Perjalanan ini tentu menjadi catatan tersendiri.



Oleh:
Bunda Sinta Yudisia
Penulis dan Psikolog



Memasuki masa-masa remaja, catatan itu akan semakin panjang.

Ananda yang dulu ceria, sekarang lebih *insecure*, mudah sekali tersinggung, Sangat pemarah, tertutup dan menjauhi anggota keluarga. Semua gawai diberi *password* dan sesekali mengunggah hal tak masuk akal di *story WA* atau *IG*. Terkadang, menghadapi hal ini orang tua langsung memberi vonis final: tidak shalih, kurang ibadah, jauh dari Quran.

Memang tidak sepenuhnya salah. Kondisi Ananda saat itu jauh dari kata shalih, sedikit ibadah dan jauh dari Quran. Tapi, apakah orangtua berharap Ananda semakin tidak shalih dengan dikeluarkannya vonis itu?

Mempelajari ilmu parenting walau hanya sebatas kulit, dapat membantu orangtua untuk lebih siap menghadapi anak-anaknya.

Ketiga, belajarlah berkomunikasi.

Sungguh, Allah menciptakan manusia demikian beragam. Ada orang *introvert* yang cuek dan tenang. Ada pula yang pencemas dan *overthinking*. Ada orang *ekstrovert* yang gembira dan *easy going*. Ada pula yang selalu heboh dan kelebihan tenaga. Perbedaan karakter ini, janganlah menjadi penghalang untuk belajar berkembang.

"Ah, aku memang sulit ngomong dari dulu. Biar ibunya aja yang ngobrol sama anak," ucap seorang ayah.

"Ah, kalau aku ngomongin anak, ujung-ujungnya berantem. Aku sulit mengendalikan emosi," ujar seorang ibu.

Apapun kondisi ayah dan ibu, perlu belajar berkomunikasi. Mulailah dengan menyapa anak di pagi hari. Tanyakan apa pelajarannya hari ini. Ketika pulang ke rumah, tanyakan lagi bagaimana kondisi sekolah/kuliahnya. Siapa

saja teman baiknya, siapa guru yang paling disukai/ paling menyebalkan? Dari pertanyaan-pertanyaan ringan tersebut akan muncul diskusi lebih panjang.

Gagal komunikasi? Ujung-ujungnya bertengkar? Tak mengapa. Minta maaf dan ulangi lagi berkomunikasi di waktu yang lain ketika keadaan mulai tenang. Gagal lagi? Tak mengapa, teruskan. Hingga orang tua semakin luwes dalam berbicara dan menyampaikan pendapat.

Keempat, pelajarlilah kesukaan anak.

Kita dulu dibesarkan dengan film Rambo, grup rock Metallica, boy group Backstreet Boys. Saat itu, kita tak ingin orang tua menghalangi kesukaan kita. Remaja sekarang pun demikian. Walaupun orang tua berharap anak-anak menjadi penghafal Quran, menjadi pahlawan seperti Al Fatih; beberapa hal alamiah dari dunia remaja tak dapat dihindari. Jadikan kesukaan mereka sebagai jembatan komunikasi.

Semisal tentang kerja keras. Kita tak bisa mengajarkan konsep *itqon* (bekerja sempurna) begitu saja. Mereka butuh penjelasan lebih visual dan konkrit. Bila anak suka K-Pop, jelaskan betapa perjuangan para trainee tak kenal lelah demi mencapai cita-cita. 50x audisi dan gagal pun mereka tetap semangat. Bila Ananda gagal dalam satu aspek, ingatkan tentang siapa tokoh idolanya. Bila anak suka anime-manga dan bermasalah dengan hubungan persaudaraan, ajaklah menonton anime Gakuen Babysitter atau Mirai no Mirai. Semoga ia tak lagi selalu bermusuhan dengan kakak atau adiknya.

Mendampingi remaja di dunia yang kompleks seperti sekarang, memang tak mudah. Tapi bukan berarti tak ada solusinya, Ayah Bunda. Sukses selalu!



Oleh:

Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI



Wudhu atau Tayamum?

Assalamu'alaikum ustadz. Beberapa waktu lalu qadarullah saya kecelakaan yang menyebabkan lengan harus dibalut hingga siku. Lalu, bagaimana wudhunya, ya ustadz? Apakah cukup dengan diusap atau perlu diganti dengan tayamum? Terima Kasih

(Pak Ahmad - Ngawi)

Jawaban:

Terdapat dua perbedaan pendapat, namun mayoritas ulama mengatakan cukup diusap, tidak perlu diganti dengan tayamum.

Hukum *Paylater*

Assalamu'alaikum ustadz, saya ingin tau bagaimana hukumnya menggunakan e-wallet yang menyediakan jasa pay later?

Di awal, kami bisa meminjam sejumlah nominal untuk membeli barang tertentu yang kemudian harus kami bayar dalam jangka waktu sebulan. Bila dalam bulan itu terdapat transaksi peminjaman, maka kami akan dikenai biaya administrasi. Namun jika tidak ada transaksi, maka tidak ada potongan lainnya. Dan bila terdapat keterlambatan pembayaran, akan ada denda keterlambatan.

(Isnaini - Palembang)

Jawaban:

Untuk menjawab pertanyaan ini kita perlu memperhatikan fakta tentang pay later terlebih dahulu, yaitu:

Pay later bukan akad jual beli dengan pembayaran tertunda (*bay' muajjal*), karena faktanya jual beli dilakukan secara tunai. Dalam hal ini pembayaran secara tunai dipinjam oleh pihak ketiga.

Dalam transaksi *pay later* terdapat biaya tambahan yang harus dibayarkan (admin) bersama dengan jumlah pinjaman.

Jika terjadi keterlambatan maka peminjam terkena denda sekian persen dari jumlah pinjaman.

Berdasarkan fakta di atas maka dapat dimengerti bahwa transaksi *pay later* adalah sejenis pinjaman dengan adanya *ziyadah* (tambahan) yang disyaratkan di muka. Padahal hukum hutang adalah kembalinya harta pokok (*ra'su mal*) yang dihitung tanpa tambahan. Hal ini termasuk kategori *riba qardh* (*riba utang*) yang dilarang dalam agama.

Selain itu jika ditambahkan persyaratan bahwa setiap keterlambatan akan dikenakan denda sekian persen dari jumlah pinjaman, maka semakin mayakinkan bahwa transaksi ini adalah *riba*.





Laporan Penyaluran

Laznas LMI Semester 1 (Januari - Juni 2022)



Total penerima manfaat:

270.596 jiwa

Total Penyaluran: **Rp14.637.344.478**

Terima kasih Sobat Zakat, donatur, dan para mitra, karena kepedulian anda banyak saudara kita yang tersenyum bahagia. Semoga Allah berikan balasan terbaik untuk kita semua

GALERI LMI SEMESTER 1





Bahagia Bersama Anak-Anak Yatim Momen Istimewa Muharram dan Hari Kemerdekaan Indonesia

Nganjuk - Semarak perayaan Hari Ulang Tahun ke-77 Republik Indonesia yang jatuh tepat di bulan Muharram 1444 H, Laznas LMI menggelar acara bertajuk "Bahagia Bersama Anak Yatim." Acara tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at (12/8) dalam bentuk kegiatan belanja ceria di Mikro Aria Swalayan Kertosono, Kab. Nganjuk, Jawa Timur.

"Saya sangat bahagia dapat terlibat langsung melayani dan bersenang-senang dengan 24 anak yatim yang hadir. Belajar belanja secara mandiri seperti ini merupakan salah satu pembelajaran yang baik bagi anak-anak," ujar Bu Hj. Lilik, selaku owner Mikro Aria Swalayan.

Pak Agus Hariono selaku Manajer Area Laznas LMI Madiun Nganjuk mengatakan bahwa rangkaian kegiatan ini diawali dengan doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan sholat Ashar berjamaah. Sore itu, anak-anak tampak sangat antusias dan tak sabar untuk bisa segera berbelanja ke swalayan.

Untuk memudahkan pengawalan, anak-anak dikelompokkan menjadi 5 kelompok kecil. Seketika wajah mereka berubah girangan

saat turun dari mobil, tak sabar memilih barang yang mereka butuhkan. Pasca belanja, peserta diajak makan siang di rumah makan Warung Pak Dhe. Alhamdulillah, semua nampak ceria dan menikmati setiap rangkaian agenda.

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada para donatur LMI dan para mitra yakni PD Ikadi Nganjuk, Omah Ngaji Cahaya Robbani, RM. Warung Pak Dhe, serta Mikro Aria Swalayan Kertosono. Semoga Allah catat kebaikan ini sebagai pahala yang berlipat ganda. Aamiin.





Seruu! LMI Ajak Adik-Adik Yatim Outbound di Makoya Pandaan

Pasuruan – Bulan Muharram menjadi salah satu bulan spesial. Selain sebagai bulan pertama dalam kalender hijriyah, Muharram termasuk salah satu dari empat bulan haram dimana setiap amal kebaikan pahalanya akan dilipatgandakan. Maka, sebagaimana kegiatan yang disukai oleh Rasulullah; yakni memuliakan anak yatim, LMI mengajak adik-adik yatim berwisata dan bersenang-senang.

Senang sekali bisa memberikan ruang bermain kepada adik-adik yatim yang mungkin jarang mereka rasakan. Sabtu tanggal (13/8) LMI mengajak 26 adik-adik yatim di Pasuruan untuk mengikuti serunya *outbond*. Mulai dari bermain *flying fox*, berenang, memanah, serta belajar menanam padi. Masyaallah bahagia rasanya bisa melihat mereka tertawa lepas dan menikmati setiap kegiatan.

Mereka belajar menghadapi tantangan dari setiap permainan yang diberikan. Melatih keberanian, kemandirian, rasa tanggung jawab, juga belajar bekerja sama dalam tim. Sesuai dengan tema yang disuguhkan, “Fun

Day, Happy Me!” *Alhamdulillah* mereka semua bahagia dari awal sampai akhir.

Acara *outbound* ditutup dengan bagi-bagi peralatan sekolah dan sejumlah dana support pendidikan. Semoga sepulang dari sini semangat mereka terus terpupuk untuk selalu optimis wujudkan cita-cita.

Terima kasih Bapak/Ibu donatur serta para mitra yang mendukung kegiatan ini, semoga Allah berikan balasan terbaik. Aamiin.





Siap untuk Selamat, LMI Berikan Edukasi GANALA di SMAN 1 Ngunut

Tulungagung – Potensi bencana bisa terjadi kapan saja dan di mana saja. Pengetahuan tentang ini tak hanya orang dewasa yang perlu tahu, anak-anak pun harus teredukasi. Penting agar anak-anak paham langkah awal yang harus dilakukan saat terjadi bencana. Sebagai antisipasi semisal ada gempa bumi saat anak-anak belajar di sekolah, atau mitigasi bencana lainnya.

LMI dengan program GANALA (Siaga Bencana Alam) memberikan edukasi dari satu sekolah ke sekolah lainnya. GANALA kali ini terlaksana pada hari Selasa (19/7) berlokasi di SMAN 1 Ngunut, Tulungagung, Jawa Timur. Semangat para siswa masih membara, apalagi ini masih hari kedua masuk sekolah. Mereka mendengarkan dengan seksama serta mempraktikkan situasi saat terjadi bencana.

Saat terjadi gempa jangan panik, hal pertama yang harus dilakukan adalah

melindungi kepala, lalu berlindung masuk ke dalam kolong meja. Perhatikan pula lokasi sekitar dan hindari kaca-kaca. Terakhir, kalau ada gempa lari ke lapangan. Ini semua diajarkan kepada para siswa saat materi GANALA.

Edukasi ini selaras dengan tiga pilar utama satuan pendidikan aman bencana yaitu fasilitas sekolah aman, manajemen bencana di sekolah, dan pendidikan pencegahan dan pengurangan risiko bencana. Kita turut berperan mengurangi risiko bencana, dimulai dari diri sendiri.

“Terima kasih tim LMI yang sudah memberikan sosialisasi GANALA dan simulasi bencana kepada peserta didik kami. Bagi saya dan semua siswa ini materi yang sangat berguna.” Tutup Pak Agung Ismiharto, SMAN 1 Ngunut.



Beternak Ayam Hingga Kambing Ini Kegigihan Salman untuk Mencukupi Biaya Sekolah

Muhammad Salman Alfarizi

Binaan Berdaya Laznas LMI

Sobat masih ingat dengan Salman? Remaja 16 tahun yang antusias merawat hewan-hewan ternak untuk membantu orang tua membayar sekolahnya beserta kedua adiknya. Kalau dua tahun lalu Salman berhasil beternak ayam dari dukungan LMI, tahun ini Salman naik kelas dengan mengembangkan ternak kambing.

Mengerjakan hal yang disukai sungguh menyenangkan. Ini yang dirasakan oleh pelajar yang baru saja masuk SMKN 4 Palembang saat tim LMI datang membawa 2 kambing jantan ke Kuto Batu, Ilir Timur III, Kota Palembang. Dengan antusias, Salman turut membantu para tukang membuat kandang untuk kambing-kambingnya agar segera bisa digunakan.

Rajin dan bertanggungjawab itulah karakter Salman. Setiap hari merawat kambingnya penuh kasih sayang, memberinya makan dan tak pernah terlewat untuk membersihkan

kandangannya. Itu semua dilakukan tanpa meninggalkan kewajiban sekolah. Bahkan ia terbiasa jalan kaki sekitar 5 km untuk sampai di sekolahnya. Meski tanpa uang saku dan hanya berbekal nasi dan kecap, Salman menjalani hari-harinya di sekolah dengan semangat. Ia memilih untuk menabung uangnya dan digunakan untuk bayar buku juga keperluan lainnya.

Menjadi peternak yang sukses, itulah cita-cita Salman. Berangkat dari kegigihannya, kelak ia berharap bisa sekolah yang tinggi, mengentaskan kemiskinan keluarga, serta menyekolahkan kedua adiknya sampai sarjana. Sungguh mulia tekad dan tanggung jawab Salman kepada keluarga. Kita doakan semoga cita-cita Salman terwujud, ya! Aamiin.

Terima Kasih Sobat Zakat. Berkat kalian Salman beserta kedua adiknya tidak putus sekolah

Terima kasih telah jadi baik sama-sama
Yuk dukung agar semakin banyak anak bisa sekolah

Klik kamiberbagi.id



Antisipasi Dampak Perubahan Iklim, Adhi Karya dan Laznas LMI Tanam 10 Ribu Mangrove

Sobat, alam yang kita tempati ini adalah tanggung jawab bersama untuk kita jaga kelestariannya. Secara pribadi, hal ini bisa kita mulai melalui aksi sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik. Tetapi dengan berkelompok, aksi kita akan lebih berdampak. Misal menanam pohon untuk hutan-hutan di Indonesia, atau menanam mangrove untuk mencegah abrasi pantai.

Laznas LMI bersama PT. Adhi Karya (Persero) Tbk melaksanakan kolaborasi penanaman sepuluh ribu pohon mangrove di wilayah Cilacap, Jawa Tengah. Selain menjaga kelestarian alam, upaya ini juga mengantisipasi dampak perubahan iklim, serta mendukung perekonomian nelayan di sana.

Penanaman mangrove yang dilaksanakan pada Sabtu (29/7) turut dihadiri oleh Pak Arie Suryono selaku Project Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Pak Farid Budiyanto selaku Corporate Secretary perusahaan tersebut. Program ini juga bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan, khususnya pada Pilar Pembangunan Lingkungan tujuan ke-13, yaitu penanganan perubahan iklim serta tujuan ke-15, yakni ekosistem daratan.

Alhamdulillah, senang bisa turut berkontribusi untuk alam Indonesia. Terima kasih PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Sobat Zakat semua, serta para relawan yang membantu di lapangan. Semoga alam kita semakin lestari.

Kita sudah memulainya, yuk kalian juga turut menjaga lingkungan sekitar, ya!



Kolaborasi Kuatkan Ekonomi, LMI Bersama MTT Berikan Dukungan untuk Bu Patimah

Semarang – Berjalan sendiri dan bersama memang akan ada bedanya. Kalau kata pepatah, kalau ingin cepat sampai maka berjalanlah sendiri. Tapi kalau ingin berjalan jauh maka jalanlah bersama-sama. Pepatah ini selaras dengan aktivitas sehari-hari kita, jika kita berkolaborasi maka makin banyak dampak yang kita rasakan.

Seperti upaya LMI bersama Majelis Telkomsel Taqwa (MTT) memberikan dukungan ekonomi untuk Bu Patimah. Salah satu warga yang tinggal di Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang. Sosok Ibu tangguh yang dulunya berjualan keliling, sekarang dibantu sehingga bisa punya lokasi sendiri dan gerobak sendiri. "Alhamdulillah capeknya berkurang karena nggak harus keliling lagi." Tutur Bu Patimah yang pernah jualan berkeliling selama 18 tahun.

Semakin banyak membantu orang, semakin bahagia yang kita rasakan.

Sebagaimana rasa ketika memandang senyum syukur terpancar di wajah Bu Patimah yang menular ke kita semua. Karena kebaikan yang kita lakukan, semakin banyak orang yang berdaya.

Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar, "Terima kasih LMI dan MTT, semoga jualan saya rame dan nanti semakin berkembang. Kelak bisa diwariskan ke anak cucu," Tutup Bu Patimah.

Sobat Zakat, yuk bersama kita bangkitkan ekonomi

Buat semakin banyak saudara kita yang semakin berdaya

BSI 708 260 4191

an. Lembaga Manajemen Infaq



TULUNGAGUNG - Sobat, senang rasanya kemarin Senin (8/8) Laznas LMI bisa bertemu dengan 77 adik yatim di masjid Al Huda. Bertepatan dengan tanggal 10 Muharram dan sesuai anjuran Rasulullah untuk melaksanakan puasa sunnah Asyura, LMI mengajak adik-adik untuk berbuka puasa bersama. Sebelum berbuka, terlebih dahulu mereka berkeliling di wisata edukasi COWINDO untuk mengenal berbagai jenis tumbuhan serta memanjakan mata dengan pemandangan di sana.

Adzan sudah berkumandang, saatnya sholat lalu menyantap menu buka puasa. Bahagia melihat mereka makan dengan lahap, bisa saling bercerita kepada temannya, dan ada pula yang bertukar menu buka puasa. Masa kecil memang menyenangkan, ya! Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. LMI menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk para donatur yang mendukung kegiatan ini.

MAJENE – Bisa melakukan kebaikan itu salah satu hal yang patut kita syukuri. Adanya kita di muka bumi ini agar hidup lebih bermakna dan bisa menolong sesama. Sebagaimana tagline LMI #peduliberbagi. Melalui program ekonomi, LMI turut mengurangi angka kemiskinan dan membangkitkan usaha para UMKM agar semakin berkembang.

LMI berkesempatan bertemu dengan Ibu Murniaty, penjual nasi kuning yang membuka warung di depan rumah. Kendala ekonomi tak bisa dipungkiri, sehingga jika modal habis ia tidak lagi bisa jualan. Ibu yang tinggal di Desa Labuang, Kecamatan Banggae Timur, Kab. Majene, Sulawesi Barat ini tersenyum syukur saat mendapat dukungan modal usaha untuk warungnya. Alhamdulillah, semoga bermanfaat, ya bu!





BANGKALAN – Masih dalam nuansa Muharram, LMI menyalurkan 20 paket Alquran dan Iqro untuk adik-adik di Desa Jhing Enjing. Bertempat di Madrasah Assu'ada, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan pendistribusian ini berjalan dengan lancar. Adik-adik merasa senang karena mendapat Alquran dan Iqro baru karena yang lama sudah tidak layak pakai. Semoga Adik-adik di sana makin rajin ngajinya, jadi anak sholih dan sholihah, serta menjadi generasi penghafal Alquran. Terima kasih Bapak/Ibu donatur, semoga Allah berikan banyak kebaikan untuk anda semua. Aamiin.

GRESIK – Semangat berkolaborasi terus terjadi, kemarin Rabu (03/08) LMI bersama ZIS Indosat memberikan dukungan untuk UMKM di Kabupaten Gresik dan Lamongan. Dukungan ini berupa sarana dan modal usaha untuk Ibu-Ibu tangguh di Jalan Raya Cerme Kidul, Gresik. Upaya ini sebagai langkah untuk mengurangi angka pengangguran, mereka bisa bertahan hidup, dan cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari. Ke depan, semoga usaha Ibu-ibu semakin lancar dan bisa makin berdaya. Terima kasih Bapak/Ibu donatur di LMI dan ZIS Indosat. Semoga Allah berikan banyak pahala. Aamiin.



MOJOKERTO - Laznas LMI menggandeng pemerintah Kabupaten Mojokerto untuk mengadakan acara Gemilang Muharram bersama anak-anak yatim. Acara ini sebagai bagian menumbuhkan semangat agar anak-anak yatim bersemangat meraih cita-cita. Gemilang Muharram turut dihadiri oleh Kabag Kesra Kabupaten Mojokerto dan Pak Camat Desa Dlanggu. Bu Nunuk Selaku Kabag Kesra mengapresiasi LMI atas partisipasinya membantu pemerintah mojkokerto melalui program sosialnya. Ia juga berpesan kepada anak-anak binaan untuk terus selalu semangat menjadi generasi penerus yang tangguh dan bercita-cita tinggi.





Berjuang Raih Cita-Cita, Demi
Banggakan Ibu dan Almarhum Ayah

Kisah Rangga Bisa Masuk Universitas Jember

Apapun yang terjadi kita harus tetap bangkit, inilah kesan pertama ketika bertemu Rangga. Remaja yang rajin dan pantang menyerah. Ayahnya meninggal sejak ia duduk dibangku kelas 3 SD. Tak dipungkiri, situasi ini membuat remaja yang tinggal di Pasuruan bersama dua saudaranya ini, sejak kecil terbiasa mandiri dan cekatan menyelesaikan pekerjaan rumah.

Meskipun Ayahnya sudah meninggal, kasih sayang serta dukungan dari Ibu dan saudaranya tak ada kurangnya. Ibunya sering bilang "Kalau ingin sukses harus rajin belajar & doanya sama Allah jangan lupa." Sosok ibu hebat yang mendukung anaknya agar berpendidikan tinggi, agar kelak bisa jadi orang yang lebih bermanfaat dan mengangkat derajat keluarga.

Tahun lalu Rangga sempat gagal ujian masuk perguruan tinggi negeri. Kegagalan ini tak membuat niatnya luntur, justru ia berpikir belajarnya harus lebih giat lagi supaya bisa masuk kampus impian. Dalam setahun kemarin ia berusaha memperbaiki kesalahan serta memperbanyak latihan mengerjakan soal dengan dibantu kakaknya.

Tahun ini, lelahnya belajar terjawab sudah. Kampus impian di depan mata, melalui jalur SBMPTN ia berhasil lolos masuk ke jurusan S1 Akuntansi di Universitas Jember. Senang dan berkaca-kaca saat membaca laman sbmptn dengan warna hijau pertanda lulus. LMI dan para donatur bangga dengan capaian Rangga, selamat ya!

Fathur Rohim

Owner Bengkel ROHIM JAYA Servis AC Mobil
Donatur LMI

Hikmah Sedekah Usaha Servis AC Mobil Makin Berkah



Orang sekitar akrab memanggilnya Pak Rohim, sosok yang murah senyum pada semua orang. Mungkin ini salah satu alasan yang membuat pelanggan suka dengan pelayanan di bengkelnya. Owner ini mengiyakan bahwa tarif servis di bengkelnya berbeda dari bengkel lainnya, namun para pelanggan mengaku puas dengan hasilnya. Ibarat pepatah Jawa "Rego nggowo rupo", maksudnya harga yang dibayar sebanding dengan kualitas yang didapatkan.

Bapak yang dikaruniai 3 anak ini bercerita bahwa membuka bengkel ini bermodal ilmu dan nekat. Ilmu tentang per-AC-an mobil pernah ia dapatkan selama 7 tahun di Malaysia dan hampir 4 bulan di Bengkel AC PJA Cibubur, Jakarta. Alasan terbesarnya membuka usaha di rumah yakni ingin memiliki penghasilan lebih, kemudian cukup untuk biaya masuk pondok bagi anaknya. Keseharian Bapak 43 tahun ini perlu kita teladani, ia begitu istiqomah sedekah subuh, padahal di awal-awal pelanggannya belum banyak. Ia meyakini bahwa sedekah itu marketing langit. Kita merayu ke Allah, kemudian Allah yang memberikan rezekinya sehingga pelanggan ramai berdatangan.

Tak hanya itu, Bapak yang tinggal di Desa Bogem, Kecamatan Kawedanan, Magetan,

Jawa Timur ini juga bermitra dengan LMI dalam program servis sambil amal. Konsepnya sederhana, setiap ada pelanggan servis mobil, sebagian labanya disedekahkan melalui LMI. Banyak hikmah yang didapatkan oleh Pak Rohim dan keluarga. Hati menjadi lebih tenang, hari-harinya terasa dimudahkan dan dilancarkan oleh Allah SWT. Hal yang menurutnya tak mungkin, ternyata begitu mudah terlaksana.

Alhamdulillah, berkat kerja keras dan rutin bersedekah bengkel Pak Rohim selalu ramai. Bahkan saat ini ia sudah punya 3 karyawan, padahal awalnya seperti tidak mungkin bisa menggaji seorang karyawan. Ternyata Allah datangkan pelanggan setiap hari sehingga rezeki ini bisa bermanfaat bagi orang banyak hingga membuka lapangan pekerjaan.

Tak ingin menyia-nyiakan hal baik ini, Pak Rohim pun berbagi pengalaman kepada teman-temannya di Facebook. Tertulis di kolom komentar, keajaiban sedekah membuat teman-temannya terpesona bahkan terinspirasi. Semoga keistiqomahan Pak Rohim bisa kita duplikasi yang kemudian mendatangkan kesuksesan usaha tidak hanya di dunia tapi juga di akhirat.



Memberi
Kebermanfaatan
Abadi dengan

Wakaf Profesi

Menurut data dari Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama yang diakses pada tanggal 29 September 2021, potensi wakaf tanah di Indonesia mencapai 414.829 lokasi dengan luas 55.259,87 hektar. Kemudian, menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI) potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai Rp180 triliun per tahun. Namun, besarnya potensi wakaf tersebut belum dapat dioptimalkan dengan baik. Utamanya disebabkan karena pemahaman masyarakat terkait wakaf yang masih minim. Ketika mendengar istilah wakaf, sebagian besar masyarakat hanya akan terpikir tentang madrasah, makam, dan masjid/musholla. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat banyaknya jenis wakaf yang sebenarnya dapat menghasilkan potensi kebermanfaatan yang luas. Salah satu jenis wakaf yang masih terbilang baru yaitu wakaf profesi.

Wakaf profesi dilakukan dengan cara mewakafkan pekerjaan, baik pekerjaan fisik yang mengandalkan tenaga untuk menghasilkan layanan atau jasa yang sesuai dengan syariah, seperti tukang bangunan, montir atau mekanik kendaraan, dan pekerjaan non fisik yang mengandalkan akal untuk menghasilkan layanan atau jasa yang sesuai syariah seperti dokter, guru atau dosen. Wakaf profesi ini dapat dilakukan secara mandiri atau melalui lembaga dan perusahaan untuk tujuan kebajikan.

Tujuan wakaf profesi adalah memberikan manfaat yang lebih luas dari pekerjaan yang dilakukan. Manfaat yang dihasilkan dari pekerjaan manusia tidak sama dengan manfaat yang dihasilkan dari modal bergerak seperti manfaat mobil dan manfaat komputer. Manfaat inilah yang oleh sebagian fuqaha sah untuk diwakafkan. Wakaf profesi atau wakaf pekerjaan bisa dilakukan selamanya atau juga bisa dalam jangka waktu tertentu (sementara).

Seperti yang disebutkan dalam Keputusan Forum Wakaf Internasional ke-3 di Kuwait bahwa "Boleh mewakafkan manfaat yang dimiliki oleh perorangan, seperti layanan sosial yang diberikan di saat tertentu – misalnya oleh orang yang berprofesi sebagai dokter, insinyur, guru, pemikir dan seterusnya". (Muntada Qadaya al-Waqf al-Fiqhiyyah al-Thalith, 405). Ada banyak contoh profesi yang bisa diwakafkan, di antaranya yaitu arsitek, akuntan, atlet, bankir, artis (aktor, aktris, penyanyi, seniman, penari model/peragawan, dll), tenaga medis (bidan, dokter, apoteker, analis), tenaga pendidikan (dosen, guru), desainer, programmer, video-editor, penerjemah, polisi, tentara, hakim, jaksa, pengacara, koki / chef, pilot, pramugari, nakhoda, sopir, wartawan, penulis konten web jurnalis video podcast producer copywriter content writer, konsultan, financial technology (fintech) analyst, dan lain-lain.

Supaya dapat dinyatakan sah, maka wakaf profesi harus memenuhi syarat-syarat berikut ini :

- Manfaat profesi yang diwakafkan harus dihasilkan oleh wakif
- Profesi yang diwakafkan harus bernilai menurut syariah
- Profesi yang diwakafkan harus mampu diserahkan atau dilaksanakan
- Profesi yang diwakafkan harus jelas atau diketahui
- Profesi yang diwakafkan ditentukan waktunya jika wakaf untuk sementara.
- Profesi yang diwakafkan dibuatkan akta ikrar wakaf.
- Pekerjaan yang diwakafkan adalah pekerjaan yang dibolehkan secara syariah
- Wakif tidak menerima imbalan dari pekerjaan yang diwakafkannya, atau imbalannya langsung diterima oleh mauquf 'alaih.

Dari syarat dan ketentuan tersebut, dalam pelaksanaannya wakaf profesi terbagi ke dalam dua jenis yaitu :

- Profesi yang diwakafkan, selanjutnya disebut sebagai wakaf profesi
- Dana hasil kegiatan/kerja profesional pada suatu waktu, selanjutnya disebut wakaf uang melalui profesi

Ingin memberi kebermanfaatan abadi melalui wakaf profesi?

Hubungi nomor hotline Wakaf LMI
0811-3224-0707

Wakaf LMI merupakan lembaga pengelola wakaf resmi melalui Surat Keputusan Badan Wakaf Indonesia nomor 3.3.00231 tahun 2019 dan nazhir Wakaf LMI juga telah tersertifikasi oleh LSP Badan Wakaf Indonesia.





Alirkan Pahala Jariyah dengan **Wakaf Pembangunan SMP Ibnu Batutah**

SMP Tahfidz Ibnu Batutah berdiri di atas lahan seluas 12.100 meter persegi di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Sekolah ini memadukan kurikulum pendidikan formal dan tahfidz Al Quran. Saat ini dibutuhkan penambahan fasilitas baik berupa lahan, bangunan maupun fasilitas pendukung lainnya.

Salurkan wakafmu melalui:

 **5200 6033 99**
an. Yayasan LMI (Wakaf Islamiah)

 **104 469 0671**
an. Lembaga Manajemen Infaq

Konfirmasi
0811 3224 0707

SEMAKIN BERTANGGUNG JAWAB



CERITA ZAKI

Ilustrator: Ismi Rosalina





DOA KEBERKAHAN USIA

اللَّهُمَّ طَوِّلْ عُمُورَنَا وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا
وَنَوِّرْ قُلُوبَنَا وَثَبِّتْ إِيمَانَنَا وَأَحْسِنْ أَعْمَالَنَا
وَوَسِّعْ أَرْزَقَنَا وَإِلَى الْخَيْرِ قَرِّبْنَا وَعَنِ الشَّرِّ
أَبْعِدْنَا وَاقْضِ حَوَائِجَنَا فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ALLAAHUMMA THOWWIL UMMURONA, WA SHOHHIH AJSAADANA,
WA NAWWIR QULUUBANA, WA SABBIT IIMAANANAA WA AHSIN A'MAALANAA,
WA WASSI' ARZAGONAA, WA ILAL KHOIRI QORRIBNAA WA 'ANISY-SYARRI
AB'IDNAA, WAQDHIKAWAA-IJANA FIDDIINI WADDUNYAA WAL AAKHIRATI INNAKA
'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR.

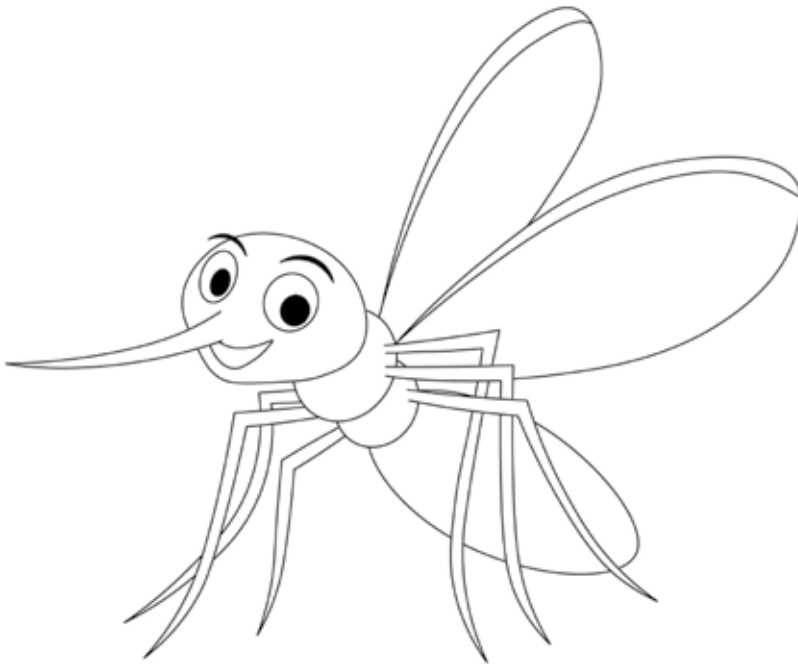
ARTINYA:

"YA ALLAH, PANJANGKANLAH UMUR KAMI, SEHATKANLAH JASAD
KAMI, TERANGILAH HATI KAMI, TETAPKANLAH IMAN KAMI,
BAIKANLAH AMALAN KAMI, LUASKANLAH REZEKI KAMI,
DEKATKANLAH KAMI PADA KEBAIKAN DAN JAUHKANLAH KAMI DARI
KEJAHATAN, KABULKANLAH SEGALA KEBUTUHAN KAMI DALAM PADA
AGAMA, DUNIA, DAN AKHIRAT. SESUNGGUHNYA ENKAU MAHA
KUASA ATAS SEGALA SESUATU."





Aku itu jenis hewan dari golongan serangga. Tubuhku kecil,
aku bisa terbang, dan biasanya suka menggigit kalian.
Hayo tebak, siapakah aku?



Teman-teman, Tupai lagi lapar nih!
Bantu Tupai menemukan jalan menuju biji pohon ek,
yuk!





Laporan Pendayagunaan

Juni 2022

Program Pendidikan	Rp	596.545.000
Program Ekonomi	Rp	142.182.597
Program Dakwah	Rp	519.170.725
Program Kesehatan	Rp	25.794.401
Program Kemanusiaan	Rp	1.890.305.000

.....

Total

Rp 3.173.997.723



**Karena setiap kita menyimpan energi
peduli untuk berbagi**

Scan QR Code
untuk berdayakan dhuafa



[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909



	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH SILAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	–	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	–	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	–	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	–	–	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	–	–	Yay. Lembaga Manajemen Infaq



Bismillah

TAHUN DEPAN BISA QURBAN LAGI

Yuk, rutinkan menabung dari sekarang



Gabung tabungan qurban di LMI hubungi
0822 3000 0909



Beasiswa Yatim Merdeka

Bantu Penuhi Hak Pendidikan
untuk Anak Yatim

Donasi Mulai

Rp100.000

(paket pendidikan per anak yatim
senilai Rp 500.000/bulan)

Rasulullah bersabda
"Aku dan orang yang memelihara anak
yatim dengan baik ada di surga bagaikan
ini, seraya Beliau memberi isyarat dengan
jari telunjuk dan jari tengahnya"
(HR. Bukhari)

Salurkan kepedulianmu melalui

BSI 708 260 4191
BANK SYARIAH
INDONESIA an. Lembaga Manajemen Infaq

Kode unik: 25, contoh Rp1.000.025

Konfirmasi

0811 3224 0606

